

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua (Notoadmodjo, 2010).

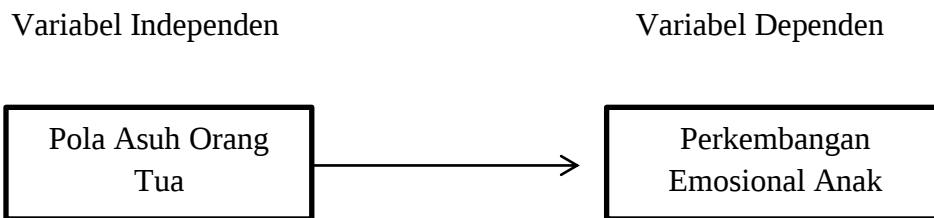
2. Variabel Dependen (Terkait)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menyebabkan akibat, karena adanya variabel independen (bebas), dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen yaitu perkembangan emosional anak (Notoatmodjo, 2010).

B. Kerangka Konsep

Suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konsep penelitian dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup dan mengarahkan penelitian

yang dilakukan (Hidayat, 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu yang diduga ada hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat di uji secara empiris. Hipotesis atau dugaan sementara diperlukan untuk memadu jalan pikiran kearah tujuan yang dicapai (Notoatmodjo, 2010).

Ha : Ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak.

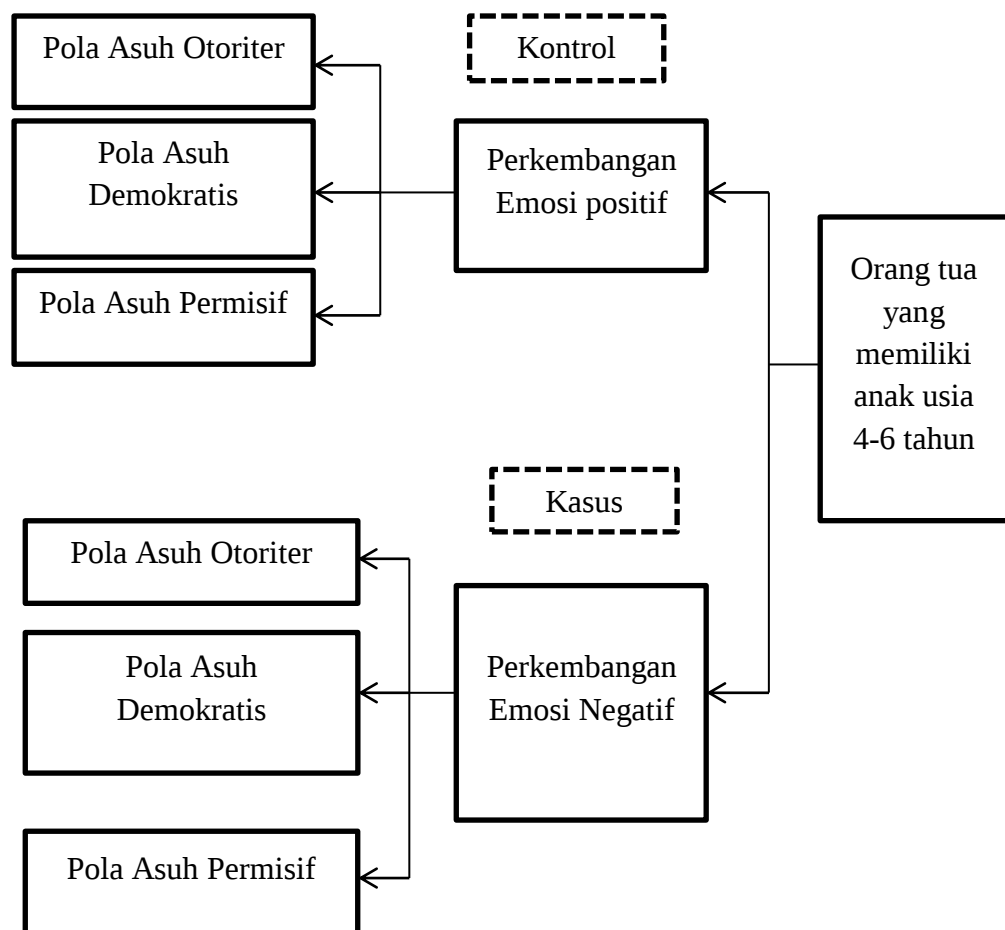
Ho : Tidak ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian dalam penelitian yang kan dilakukan menggunakan desain *case control*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2010).

Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti faktor – faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kelompok kontrol dapat terkena paparan atau tidak.

Rancangan penelitian *case control* ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Skema Rancangan penelitian *case control*

Sumber : (Notoatmodjo, 2014)

Tahap – tahap penelitian *case control* yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2014) sebagai berikut :

1. Identitas variabel – variabel penelitian (faktor resiko dan efek).
2. Menerapkan subjek penelitian (populasi dan sampel).
3. Identitas kasus.
4. Pemeliharaan subjek sebagai control.
5. Melakukan pengukuran *retropektif* (melihat kebelakang) untuk melihat faktor resiko.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti lalu akan ditarik suatu kesimpulan (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun dengan jumlah 60 orang tua.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memenuhi dan mewakili populasi. Dalam pengambilan sejumlah sampel jika subjek yang akan diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua (Arikunto, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun dengan jumlah 60 orang tua.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* (Pengambilan sampel) pada penelitian ini adalah dalam pengambilan data yang akan diteliti ini menggunakan teknik total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Alasan mengambil total *sampling* adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2012).

Cara menentukan kontrol dan perlakuan dalam suatu eksperimen adalah dengan membedakan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol :

1. Kelompok perlakuan

Kelompok yang menerima perlakuan yang efeknya ingin diketahui peneliti. Kelompok ini juga disebut kelompok eksperimen.

2. Kelompok kontrol

Kelompok kontrol merupakan bagian penting dalam eksperimen karena membantu memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Tanpa kelompok kontrol, sulit menentukan apakah hasil eksperimen disebabkan oleh variabel independen atau faktor lain.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka pengambilan sampel mempunyai dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

a. Kelompok Kasus

- a) Orang tua yang bersedia menjadi responden saat pengambilan data.
- b) Orang tua yang memiliki anak usia 4 -6 tahun.
- c) Perkembangan emosional negatif.

b. Kelompok Kontrol

- a) Orang tua yang bersedia menjadi responden saat pengambilan data
- b) Orang tua yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun.
- c) Perkembangan emosional positif.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan obyek tidak dapat digunakan dalam penelitian.

- a. Orang tua yang tidak tinggal dengan anaknya.
- b. Orang tua yang sedang berpergian
- c. Orang tua yang tidak bersedia menjadi responden.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh di TK Ngembak 2 Desa Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan dan TK Ngembak 2 Desa Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan pada bulan Februari 2025.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti tau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2019).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen : Pola Asuh Orang Tua	Perlakukan khas dalam mengasuh, mendidik, membesarkan anaknya.	Mengukur pola asuh orang tua menggunakan kuesioner dengan skala <i>likert</i> 21 pertanyaan : – TP (Tidak Pernah) nilai 1 – KK (Kadang – kadang) nilai 2 – S (Sering) nilai 3 – SS (Sangat Sering) nilai 4	Pola Asuh Demokratis : no 1 – 7 Pola Asuh Permisif : no 8 -14 Pola Asuh Otriter : no 15 - 21	Nominal
Variabel Dependen : Perkembangan Emosional Anak	Salah satu tahap tumbuh kembangnya untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengendalikan emosinya sendiri.	Kuesioner perkembangan emosional anak dengan 11 pertanyaan menggunakan skala <i>likert</i> : – TP (Tidak Pernah) nilai 1 – KK (Kadang – kadang) nilai 2 – S (Sering) nilai 3 – SS (Sangat Sering) nilai 4	Jika nilai < mean : Negatif Jika nilai $\geq$ mean : Positif	Nominal

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara – cara penelitian yang digunakan kepada subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan. Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, angket / kuesioner (Hidayat, 2017). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada skripsi penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (sujarweni, 2014). Data primer penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden, laporan yang diketahui merupakan tentang pribadinya (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari :

- 1) Pola asuh orang tua
- 2) Perkembangan emosional anak

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan lain

sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni, 2014). Data sekunder diperoleh di TK Ngembak 2 Desa Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan dan TK Ngembak 1 Purwodadi.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk meminta izin pengambilan data awal untuk penelitian kepada ketua program studi S1 Keperawatan Universitas An Nuur.
- b. Melakukan studi pendahuluan terhadap orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun tentang pola asuh yang diberikan.
- c. Mengajukan ijin penelitian kepada rektor Universitas An Nuur Purwodadi.
- d. Memilih responden berdasarkan kriteria inklusi.
- e. Mengajukan *inform consent* kepada calon responden.
- f. Menjelaskan tujuan dan prosedur kepada calon responden.
- g. Membagikan lembar persetujuan penelitian (*inform consent*) kepada responden penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk ditandatangani.
- h. Peneliti membagikan kuesioner tentang perkembangan emosional anak kepada responden.

- i. Kemudian didapatkan hasil kasus kemudian peneliti mencari kelompok kontrol sesuai hasil kasus.
- j. Peneliti menyebarkan kuesioner pola asuh kepada kedua kelompok.
- k. Peneliti mengajak 1 teman sebagai dokumentasi.
- l. Hasil kuesioner yang telah diisi dilanjutkan pengolahan data (*editing, skoring, coding, tabulating, dan entry data*).
- m. Setelah dilakukan pengolahan data, peneliti selanjutnya melakukan analisis data sesuai hasil dengan benar.

I. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2019). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia prasekolah (4-5 tahun) yang diberikan langsung kepada responden.

1. Kuesioner

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak.

- a. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
- b. Kuesioner Perkembangan Emosional Anak.

a. Kuesioner pola asuh orang tua

Kuesioner ini untuk mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan 21 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* TP (Tidak Pernah) nilai 1, KK (Kadang – Kadang) nilai 2, S (Sering) nilai 3, SS (Sangat Sering) nilai 4.

Tabel 3.3 kisi kisi kuesioner pola asuh orang tua

NO	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Soal
1	Demokratis	1 – 7	7
2	Permisif	8 – 14	7
3	Otoriter	15 – 21	7
Total			21

b. Kuesioner Perkembangan Emosional Anak

Perkembangan emosional anak dengan 11 pertanyaan menggunakan skala *likert*. Dengan indikator kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan perilaku sosial bersifat pernyataan positif, SS (Sangat Sering) nilai 4, S ((Sering) nilai 3, KK (Kadang – Kadang) nilai 2, dan TP (Tidak Pernah) nilai 1.

Dan pernyataan negatif SS (Sangat Sering) nilai 1, S (Sering) nilai 2, KK (Kadang – Kadang) nilai 3, dan TP (Tidak Pernah) nilai 4.

3.4 Tabel Perkembangan Emosional Anak

NO	Indikator	Positif	Negatif	Total
1	Kesadaran Diri	1,2,3,4		4
2	Rasa Tanggung jawab	2,11		2
3	Perilaku Sosial	9,7,10	5,8	5
Total				11

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur untuk memperoleh informasi yang tepat dan menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen (Notoatmodjo, 2018).

Uji validitas pada penelitian ini adalah menguji kuesioner yang dilakukan pada saat penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*product moment*" dengan jumlah responden uji validitas yang ditentukan 20 maka diketahui 21 pertanyaan yang valid dengan r hitung nilai maksimal $0.752 > r$ table 0.444 dan nilai minimal $0.459 > r$ tabel 0.444 sehingga 21 pertanyaan tersebut yang akan digunakan untuk pola asuh orang tua, dan 11 pertanyaan yang valid dengan r hitung nilai maksimal $0.851 > r$ tabel 0.444 dan nilai minimal $0.457 > r$ tabel 0.444 sehingga 11 pertanyaan tersebut akan digunakan untuk menggali tentang perkembangan emosional anak (Sugiyono, 2019).

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus *Product Moment Person*

Keterangan :

r : Koefisien setiap item dengan skor total

n : Jumlah responden

x : Nilai setiap pertanyaan

y : Skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat atau cara ukur untuk mengamati sama – sama memegang peran penting dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Uji kuesioner hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia pra sekolah menggunakan rumus koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*) sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right]$$

Gambar 3.6 Koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan :

α : Koefisien setiap item dengan skor total

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

ΣSt : Jumlah varian butir

St : Varian total

Menurut Djemari (2003) dalam buku statistik kesehatan (Handoko Riwidikdi, 2009) angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Sehingga untuk mengetahui sebuah angket dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat dari besarnya nilai alpha. Jika hasil uji $> 0,7$, maka dapat dikatakan jika kuesioner tersebut reliabel.

J. Rencana Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2019) hasil pengumpulan data perlu diproses dan dianalisis secara sistematis supaya bisa terdeteksi. Berikut langkah – langkah pengolahan data :

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang bertujuan untuk melihat kembali apakah isian pada lembar pengumpulan data sudah cukup baik agar dapat diproses lebih lanjut. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti setiap lembar kuesioner pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak. *Editing* dapat dilakukan dengan meneliti setiap lembar kuesioner agar data yang belum diisi oleh responden diminta untuk mengisi kembali.

b. *Coding* (Pemberi kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Data yang telah diedit diberikan identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

c. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Semua data dari setiap sumber atau responden yang sudah selesai yang akan dimasukkan perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan data kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabularing*

Tabel yang berisikan data yang sesuai dengan tujuan peneliti. *Tabularing* data penelitian ini meliputi tabel karakteristik berdasarkan orang tua, umur anak, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan. Pola asuh, perkembangan emosional dan tabel uji *chi square*.

2. Teknik Analisa Data

Pada tahap ini data diolah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisa yang digunakan yaitu :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Ada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2019). Pada penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2019). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan emosional anak.

Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai skala nominal. Dengan ketentuan *chi-square* hitung lebih besar dari tabel

(X^2 hitung X^2 tabel) maka hubungan signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *asymptotic* signifikan $\leq 0,1$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai *asymptotic* signifikan $> 0,1$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Syarat lain yang harus digunakan adalah membandingkan antara nilai *chi-square* tabel pada nilai 10%.

- 1) Jika nilai *chi-square* hitung (*p value*) $\leq$ *chi-square* tabel (*p* tabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *chi-square* hitung (*p value*) $>$ *chi-square* tabel (*p* tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan etika penelitian yang ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti, yang harus diperhatikan secara etika penelitian (Notoatmodjo, 2019). Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak – hak subjek yang diteliti :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Diberikan kepada responden yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dilakukan, jika responden bersedia diteliti maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, cukup memberikan nomor kode pada masing – masing jawaban.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti hanya kelompok satu tertentu yang akan disahkan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan dengan melakukan *coding*.

4. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Tindakan yang dilakukan untuk kebaikan responden. Prinsip moral *beneficence* adalah kewajiban moral untuk melakukan suatu tindakan demi kebaikan atau kemanfaatan orang lain.